

Marinir AL Donor Darah, Harapan Baru Warga Paniai

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 19, 2026 - 07:52



PAINAI- Di tengah hamparan alam Papua Tengah yang memukau, sebuah aksi kemanusiaan menyentuh hati mengalir dari prajurit TNI Angkatan Laut. Prajurit Satuan Tugas Pengamanan Perbatasan (Satgas Pamantas) RI-PNG Mobile 2025 Batalyon Infanteri 4 Marinir menggelar kegiatan donor darah di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Paniai, Distrik Enarotali, Kabupaten Paniai, pada Senin (19/1/2026). Inisiatif mulia ini bukan sekadar rutinitas, melainkan bukti nyata kepedulian mendalam terhadap sesama, terutama bagi masyarakat di wilayah

yang kerap dihadapkan pada keterbatasan fasilitas kesehatan.

Kolaborasi erat terjalin antara Satgas Yonif 4 Marinir dengan Palang Merah Indonesia (PMI) RSUD Paniai. Tujuannya jelas: memperkuat stok darah yang sangat krusial untuk penanganan medis, utamanya dalam situasi darurat. Setiap prajurit yang berpartisipasi melewati serangkaian pemeriksaan kesehatan yang ketat. Ini demi memastikan bahwa setiap tetes darah yang disumbangkan aman dan layak, membawa harapan baru bagi mereka yang membutuhkan.

Komandan Satgas Pamtas RI–PNG Mobile 2025 Yonif 4 Marinir, Letkol Marinir Surya Affandy Novyanto, M.Tr.Opsla., menegaskan esensi dari pengabdian prajuritnya. Baginya, tugas TNI melampaui sekadar menjaga kedaulatan wilayah. Ia percaya, kehadiran prajurit di tengah masyarakat, terutama dalam aksi kemanusiaan seperti ini, adalah manifestasi dari nilai-nilai luhur yang dipegang teguh.

“Pengabdian prajurit Marinir tidak semata-mata menjaga kedaulatan wilayah negara, tetapi juga hadir membantu masyarakat. Donor darah ini adalah wujud kepedulian kami terhadap keselamatan dan kesehatan warga Papua Tengah yang membutuhkan,” ujar Letkol Marinir Surya Affandy.

Sambutan hangat datang dari pihak RSUD Paniai. Para petugas medis mengungkapkan betapa berharganya bantuan ini. Keterbatasan stok darah di daerah seperti Paniai memang menjadi tantangan tersendiri. Kehadiran para pendonor dari TNI AL ini menjadi angin segar yang berpotensi menyelamatkan banyak nyawa.

“Stok darah di daerah seperti Paniai sangat terbatas. Kegiatan donor darah dari Satgas Yonif 4 Marinir ini sangat membantu dan berpotensi menyelamatkan banyak nyawa,” ungkap salah satu petugas medis RSUD Paniai.

Melalui kegiatan ini, Satgas Yonif 4 Marinir TNI AL kembali menunjukkan komitmen tak tergoyahkan. Mereka hadir bukan hanya sebagai benteng penjaga keamanan perbatasan, tetapi juga sebagai mitra sejati bagi masyarakat Papua. Setiap tetes darah yang didonasikan adalah simbol persaudaraan dan kepedulian yang tulus, mempererat ikatan antara TNI dan rakyat di Bumi Cenderawasih. ([Wartamilitar](#))